

PELAYANAN KESEHATAN BSMI BANJARMASIN UNTUK JAMAAH HAUL KE-18 GURU SEKUMPUL

Herman Faisal¹, Romelan², Iib Kurnianti³

¹UPTD Puskesmas Simpang Empat 1 Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar/
Bulan Sabit Merah Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan

²UPTD Puskesmas Simpang Empat 1 Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar

³MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru

Correspondence author: Herman Faisal, hermanfaisal11@gmail.com, Martapura, Indonesia

Abstrak. Terjalin kolaborasi BSMI Banjarmasin dengan UPTD Puskesmas Simpang Empat 1, UPTD Puskesmas Cintapuri Darussalam Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar pada peringatan haul KH. Muhammad Zaini (Guru Sekumpul) ke-18 tahun 2023 yang bertepatan pada bulan Rajab 1444 Hijriah di Kota Martapura. Pelaksanaan haul ke-18 ini juga bersinergi dengan Misi BSMI yaitu memberikan pelayanan terbaik bagi kemanusiaan dan perdamaian yang termasuk dalam program BSMI yaitu Kegawatdaruratan dan Pelayanan Kesehatan kepada jemaah haul Guru Sekumpul. Proses pelayanan kesehatan diberikan apabila jemaah memiliki keluhan, dan terindikasi untuk diberikan penanganan medis. Selain itu dibentuk Tim Gerak Cepat (TGC) yang langsung merespon atau bereaksi cepat terhadap informasi apa pun yang sedang terjadi di acara haul, yang diindikasikan sebagai kegawatdaruratan kesehatan pada jemaah. Berdasarkan hasil di lapangan kebanyakan pasien yang diberikan pelayanan kesehatan adalah gangguan pada lambung, selain itu pengobatan untuk sakit kepala (pusing) serta kekurangan cairan (dehidrasi) dengan total 135 Orang jemaah haul. Terdapat 4 orang yang perlu perawatan khusus dan masing-masing 1 orang jemaah yang dirujuk ke rumah sakit lapangan RSUD Ratu Zalecha dan RS Pelita Insani. Besar harapannya BSMI secara rutin setiap tahun ikut dalam Posko Pelayanan Kesehatan Haul Guru Sekumpul. Karena Tim Medis sangat diperlukan oleh para relawan dan jemaah saat peringatan haul.

Kata Kunci: BSMI, Jemaah Haul Guru Sekumpul, Pelayanan Kesehatan

Abstract. BSMI Banjarmasin collaborated with UPTD Puskesmas Simpang Empat 1, UPTD Puskesmas Cintapuri Darussalam Banjar District Health Office in commemorating the 18th haul of KH. Muhammad Zaini (Guru Sekumpul) in 2023 which coincided with the month of Rajab 1444 Hijriah in Martapura City. The implementation of the 18th haul is also in synergy with BSMI's mission to provide the best service for humanity and peace, which is included in the BSMI program, namely Emergency and Health Services to the Guru Sekumpul haul pilgrims. The health service process is provided if the pilgrims have complaints, and indicated to be given medical treatment. In addition, a Fast Movement Team (TGC) was also formed to immediately respond or react quickly to any information that was happening at the haul event, which indicated a health emergency in the congregation. Based on the results in the field, most of the patients who were given health services were gastric disorders, in addition to treatment for headaches (dizziness) and lack of fluids (dehydration) with a total of 135 haul pilgrims. There were 4 people who needed special treatment and 1 pilgrim each was referred to the field hospitals, namely Ratu Zalecha Hospital and Pelita Insani Hospital. It is hoped that BSMI will routinely participate in the Haul Guru Sekumpul Health Service Post every year. Because the Medical Team is needed by volunteers and worshippers during the haul commemoration.

Keyword: BSMI, Jemaah Haul Guru Sekumpul, Health Services

Pendahuluan

Martapura merupakan Ibukota Kabupaten Banjar Kalimantan selatan, sejak berabad-abad lampau sudah di kenal sebagai kota serambi mekkah, karena situasi sosial dan kehidupan keagamaan masyarakatnya yang mencerminkan kehidupan religius. Kehidupan keagamaan di Martapura benar-benar mencerminkan suatu keyakinan agama yang baik, kemudian diekspresikan dalam bentuk ibadah dan kehidupan sosial keagamaan yang baik. Martapura di akui sebagai sentral atau pusat kegiatan ilmu agama yang paling terkemuka di seluruh Kalimantan.

Di kota inilah *Al-Allamah Al-Arif Billah Maulana Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani*, atau yang lebih di kenal dengan sebutan Guru Sekumpul. Guru Sekumpul adalah sosok pribadi yang begitu fenomenal. Sepanjang sejarah Islam di Kalimantan, tidak ada sosok ulama yang begitu di kagumi, di cintai, diidolakan, ditiru dan diikuti melebihi sosok Guru Sekumpul ini. Kita bisa melihat kenyataan di lapangan, betapa apa saja yang berhubungan dengan beliau, selalu diikuti dan ditiru. Pengajaran atau dakwah yang di berikan oleh Guru Sekumpul begitu mengena di hati masyarakat. Sikap dan kharakter beliau menjadi suri tauladan bagi masyarakat (Kurnianti, 2022).

Guru Sekumpul sosok ulama fenomenal bukan hanya saat masih hidup ramai dikunjungi, pada haul ke-13 tahun 2018 jutaan jamaah yang menghadiri haulnya dari kalangan masyarakat biasa hingga presiden RI Ir. Joko Widodo, dari masyarakat lokal hingga ulama internasional. Dilansir dari Banjarmasinpost.co.id maret 2018, diperkirakan lebih dari satu juta jamaah, tua muda, pria wanita, orang biasa dan pejabat, alim ulama dan para habaib membaur dalam haul ini. tidak hanya di Kalimantan Selatan pada tanggal 22 Maret 2018 di Tarim, Handramaut juga digelar haul ke-13 Guru Sekumpul oleh Raudhatul Banjariyyin selaku organisasi Daerah Pelajar Kalimantan yang ada di Handramaut. Haul ini juga dipadati banyak orang terhitung kurang lebih empat ratus pelajar Hadramaut dari berbagai Lembaga Pendidikan, serta dihadiri para alim-ulama, habaib, serta para asatidz yang berasal dari Tarim. Antusias masyarakat juga terlihat saat menjelang Haul Guru sekumpul, di sepanjang jalan A.Yani banyak masyarakat yang ikut serta dalam Haul Guru Sekumpul, tidak hanya masyarakat muslim, masyarakat Kristen, Hindu, Kaharingan pun tidak sedikit ikut serta dalam menyukseskan haul Guru Sekumpul. Mereka turut serta membagikan makanan dan minuman gratis kepada para jamaah yang hadir di acara Haul beliau (Kurnianti, 2022).



Gambar 1. KH. Muhammad Zaini (Guru Sekumpul)

Sesuai Visi Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) menjadi lembaga kemanusiaan nasional di Indonesia dan bekerjasama dengan lembaga kemanusiaan lain di tingkat nasional, regional dan internasional. Kolaborasi BSMI Banjarmasin dengan UPTD Puskesmas Simpang Empat 1, UPTD Puskesmas Cintapuri Darussalam Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar pada peringatan haul Guru Sekumpul ke-18 tahun 2023 yang bertepatan pada bulan Rajab 1444 Hijriah di Kota Martapura. Pelaksanaan haul ke-18 ini juga bersinergi dengan Misi BSMI yaitu memberikan pelayanan terbaik bagi kemanusiaan dan perdamaian yang termasuk dalam program BSMI yaitu Kegawatdaruratan dan Pelayanan Kesehatan kepada jemaah haul Guru Sekumpul. Melihat situasi jemaah haul dari tahun sebelum pandemi COVID-19 yang sangat banyak, panitia dengan cepat membentuk Posko Pelayanan Kesehatan di sekitar Musholla Ar-Raudhah Sekumpul Martapura tempat utama acara Haul ke-18 Guru Sekumpul. Kerjasama dengan BSMI Banjarmasin membangun tenda di gang nusantara sekumpul, posisi Posko Pelayanan Kesehatan tepat disebelah jalan Musholla Ar-Raudhah.

Posko Pelayanan Kesehatan dibangun mengingat banyaknya jemaah haul yang membludak, selain itu jauhnya jarak parkir dengan tempat acara membuat jemaah kelelahan dalam perjalanan ditambah jemaah lanjut usia yang juga mengikuti rangkaian acara haul tersebut. Posko kesehatan dilengkapi tim medis jikalau para jemaah membutuhkan layanan kesehatan. Tak hanya itu, fasilitas berupa mobil ambulans, dokter, perawat dan sopir ambulans pun disiagakan pada masing-masing titik disekitar sekumpul dan Kota Martapura. Pasien yang datang ke posko dan rumah sakit lapangan akan dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter. Pelayanan kesehatan dimulaid ari pendataan identitas pasien dan dilakukan anamnesis keluhan hingga pemeriksaan fisik untuk kemudian ditegakkan diagnosis dan mendapatkan pengobatan yang standar.

Metode

Persiapan

Pelaksanaan peringatan haul Guru Sekumpul terlebih dahulu dibentuk Tim yang melibatkan Pengurus dan relawan baik dari BSMI Provinsi maupun BSMI Kota.



Kemudian melakukan koordinasi dengan Tim Kesehatan Haul dari UPTD Puskesmas Simpang Empat 1 dan UPTD Puskesmas Cintapuri Darussalam Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Hasil koordinasi tersebut dibentuk Tim kecil yang bertugas untuk gerak cepat di lapangan dengan mengajak para pengurus, dan relawan setempat untuk membantu bersama BSMI apabila dalam keadaan darurat atau rujukan ke rumah sakit lapangan. Kemudian Tim besar yang bertugas pada Posko Pelayanan Kesehatan yang nantinya akan bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan disekitar posko serta hal lain untuk mendukung kesehatan jemaah haul.

Pelaksanaan

Pelaksanaan haul Guru Sekumpul dilaksanakan pada hari Ahad, 7 Rajab 1444 Hijriah atau bertepatan dengan 29 Januari 2023. Bertempat di Musholla Ar-Raudhah Sekumpul Martapura. Acara haul dimulai dari Sholat Magrib berjamaah dan selesai ditutup dengan Sholat Isya berjamaah. Sedangkan untuk Posko Pelayanan Kesehatan sudah dibuka dari pukul 08.00 WITA sampai selesai yaitu pukul 22.00 WITA. Posko Pelayanan Kesehatan ini sendiri merupakan posko gabungan, terdiri dari BSMI Kota Banjarmasin, UPTD Puskesmas Simpang Empat 1, dan UPTD Puskesmas Cintapuri Darussalam Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Layanan kesehatan pada posko yang diberikan yaitu, tensi darah, pengobatan, dan kegawatdaruratan jemaah haul. Tim yang dibentuk terdiri dari dokter, perawat, bidan, tenaga kefarmasian dan relawan BSMI dengan total berjumlah 20 orang. Proses pelayanan kesehatan diberikan apabila jemaah memiliki keluhan, dan terindikasi untuk diberikan penanganan medis. Selain itu dibentuk Tim Gerak Cepat (TGC) yang langsung merespon atau bereaksi cepat terhadap informasi apa pun yang sedang terjadi di acara haul, yang diindikasikan sebagai kegawatdaruratan kesehatan pada jemaah.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan sistem pelaporan dari Tim relawan dan pengurus yang terlibat dalam Posko Pelayanan Kesehatan dengan menyertakan foto dokumentasi sebagai bukti. Pendataan. Hasil kegiatan terkait jumlah Pelayanan Kesehatan yang diberikan pada jemaah haul Guru Sekumpul dilaporkan melalui rapat evaluasi panitia dan disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Kemudian dipublikasikan dalam bentuk berita kegiatan di sosial media dan jurnal ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Peringatan haul (kata "haul" dari bahasa Arab, berarti setahun) adalah peringatan kematian seseorang yang diadakan setahun sekali dengan tujuan utama untuk mendoakan ahli kubur agar semua amal ibadah yang dilakukannya diterima oleh Allah SWT. Biasanya, haul diadakan untuk para keluarga yang telah meninggal dunia atau para tokoh untuk sekedar mengingat dan meneladani jasa-jasa dan amal baik mereka.

Haul yang penting diadakan setiap setahun sekali dan tidak harus tepat pada tanggal tertentu alias tidak sakral sebagaimana kita memperingati hari ulang tahun. Hari dan tanggal pelaksanaan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang berhubungan acara-acara lain yang diselenggarakan bersamaan dengan peringatan haul itu. Para keluarga mengadakan acara haul pada hari dan tanggal yang telah disepakati bersama keluarga, pada saat mereka mempunyai waktu senggang dan bisa berkumpul bersama.

Tradisi haul diadakan berdasarkan hadits Rasulullah SAW. Diriwayatkan: Rasulullah berziarah ke makam Syuhada (orang-orang yang mati syahid) dalam perang Uhud dan makam keluarga Baqi'. Beliau mengucapkan salam dan mendoakan mereka atas amal-amal yang telah mereka kerjakan. (HR. Muslim) Hadits lain diriwayatkan oleh Al-Wakidi bahwa Rasulullah SAW mengunjungi makam para pahlawan perang Uhud setiap tahun. Jika telah sampai di Syi'ib (tempat makam mereka), Rasulullah agak keras berucap: Assalâmu'alaikum bimâ shabartum fani'ma uqbâ ad-dâr. (Semoga kalian selalu mendapat kesejahteraan ats kesabaran yang telah kalian lakukan. Sungguh akhirat adalah tempat yang paling nikmat). Abu Bakar, Umar dan Utsman juga melakukan hal yang serupa. (Dalam Najh al-Balâghah, hlm. 394-396) Para ulama menyatakan, peringatan haul tidak dilarang oleh agama, bahkan dianjurkan. Ibnu Hajar dalam Fatâwa al-Kubrâ Juz II hlm. 18 menjelaskan, para sahabat dan ulama tidak ada yang melarang peringatan haul sepanjang tidak ada yang meratapi mayyit atau ahli kubur sambil menangis.

Peringatan haul sedianya diisi dengan menuturkan biografi orang-orang yang alim dan saleh guna mendorong orang lain untuk meniru perbuatan mereka. Peringatan haul yang diadakan secara bersama-sama menjadi penting bagi umat Islam untuk bersilaturahmi satu sama-lain; berdoa sembari memantapkan diri untuk menyontoh segala teladan dari para pendahulu; juga menjadi forum penting untuk menyampaikan nasihat-nasihat keagamaan (Fattah, 2006).

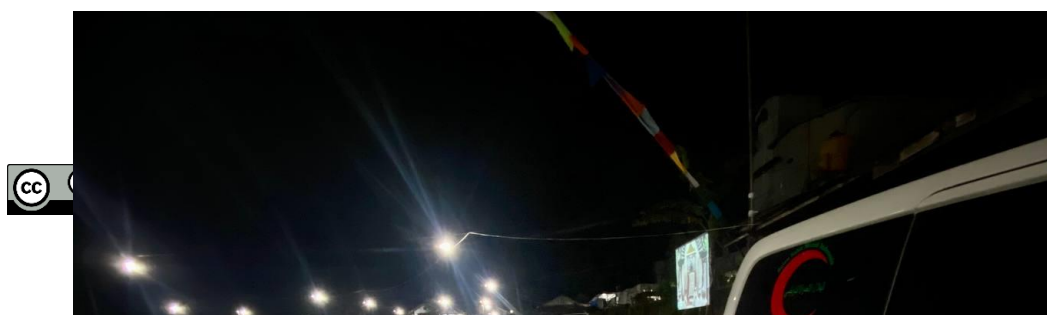
Diketahui KH. Muhammad Zaini (Guru Sekumpul) merupakan seorang ulama kharismatik dan paling berpengaruh di Kalimantan Selatan keturunan kedelapan dari ulama besar tanah Banjar yaitu Maulana Syekh Muhammad Arsyad bin Abdullah Al-Banjari (Datu Kelampayan). Haulnya setiap tahun selalu dihadiri jutaan jemaah tak hanya dari Kalimantan Selatan namun juga provinsi lainnya hingga jemaah dari mancanegara. Pada peringatan haul ke-18 Guru Sekumpul ini terlihat lautan manusia sejak pagi sudah memenuhi kawasan Sekumpul Martapura, sehingga membuat Tim Kesehatan siaga mulai pagi juga. Penerapan protokol kesehatan dilakukan sejak tahap persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan (Supartono et.al, 2022), karena masih dalam masa transisi COVID-19. Terlihat pada (Gambar 2) tensi darah jemaah sekitar posko, suasana Posko Pelayanan Kesehatan malam hari (Gambar 3), lautan jemaah haul Guru Sekumpul (Gambar 4).



Gambar 2. Pemeriksaan Tensi Darah



Gambar 3. Posko Pelayanan Kesehatan Haul



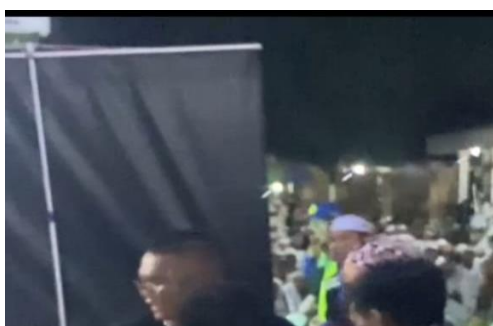
Gambar 4. Suasana Malam Jemaah Haul Guru Sekumpul

Data jemaah haul yang mendapatkan pelayanan kesehatan dilapangan, maka dilakukan pencatatan dalam buku registrasi Posko Pelayanan Kesehatan dan direkapitulasi. Selanjutnya dibuat pelaporan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar dan sebagai arsip BSMI. Adapun jumlah pasien jemaah haul dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Jumlah Pasien di Posko Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur	Jumlah
1	Kurang 17 tahun	8 Orang
2	18 – 65 tahun	123 Orang
3	Lebih 66 Tahun	4 Orang
Jumlah		135 Orang

Berdasarkan (Tabel 1) kebanyakan pasien yang diberikan pelayanan kesehatan adalah gangguan pada lambung, selain itu pengobatan untuk sakit kepala (pusing) serta kekurangan cairan banyak diderita jemaah haul. Banyaknya jemaah menyebabkan terjadinya kepadatan di jalan-jalan area sekumpul sehingga jemaah ada yang berdesakan dan kelelahan. Jemaah haul pastinya datang mulai jauh-jauh hari yang dapat mengakibatkan kekurangan energi dan cairan tubuh. Dari 135 Orang jemaah haul, terdapat 4 orang yang perlu perawatan khusus dengan masing-masing 1 orang jemaah yang dirujuk ke rumah sakit lapangan RSUD Ratu Zalecha dan RS Pelita Insani. Terlihat pada (Gambar 5) dan (Gambar 6) proses jemaah yang dirujuk ke fasilitas kesehatan lanjutan.



This w



Gambar 5. Tim Gerak Cepat

Gambar 6. Persiapan Rujukan

Alhamdulillah, pada peringatan Haul Guru Sekumpul tahun 2023 ini sudah berjalan lancar dan jemaah dapat terlayani dalam hal kesehatannya, mulai dari gejala ringan sampai berat yang harus dirujuk ke rumah sakit lapangan. Adapun kendala yang didapat saat kegiatan ini yaitu keterbatasan obat yang disediakan, mengingat hanya menyediakan obat yang umum diperlukan saja. Selain itu perlunya tenda yang memadai untuk kenyamanan jemaah saat berobat.

Kesimpulan

Banyak masyarakat yang bersyukur atas pemberian pengobatan dari BSMI, mereka berharap BSMI secara rutin setiap tahun ikut dalam Posko Pelayanan Kesehatan Haul Guru Sekumpul. Karena Tim Medis sangat diperlukan oleh para relawan dan jemaah saat peringatan haul. Evaluasi Pelayanan Kesehatan Haul KH, Muhammad Zaini (Guru Sekumpul) tetap dilakukan setiap selesai acara. pada kegiatan kali ini Alhamdulillah semua berjalan dengan baik, jemaah dilayani atas sakit dan keluhannya. Selain itu proses koordinasi antar tim medis oleh BSMI juga perlu ditingkatkan sehingga kesehatan jemaah haul dapat cepat tanggap diberikan pertolongan pertama dan layanan kegawatdaruratan lainnya.

Ucapan Terimakasih

Banyak masyarakat yang bersyukur atas pemberian pengobatan dari BSMI, mereka berharap BSMI secara rutin setiap tahun ikut dalam Posko Pelayanan Kesehatan Haul Guru Sekumpul. Karena Tim Medis sangat diperlukan oleh para relawan dan jemaah saat peringatan haul. Evaluasi Pelayanan Kesehatan Haul KH, Muhammad Zaini (Guru Sekumpul) tetap dilakukan setiap selesai acara. pada kegiatan kali ini Alhamdulillah



semua berjalan dengan baik, jemaah dilayani atas sakit dan keluhannya. Selain itu proses koordinasi antar tim medis oleh BSMI juga perlu ditingkatkan sehingga kesehatan jemaah haul dapat cepat tanggap diberikan pertolongan pertama dan layanan kegawatdaruratan lainnya.

Daftar Pustaka

- Aksa, A. dan Habiburrohman, (2018). Harmoni Sosial Sunni Dan Syi'ah Di Dukuh Candi Desa Banjaran Jepara: Jurnal Sosiologi Agama.
- Amin, S.M. (2020) Tradisi Haul Memperingati Kematian Di Kalangan Masyarakat Jawa (Kajian Antropologi). [Manarul Qur an Jurnal Ilmiah Studi Islam](#). 20(2):80-92
- Anshary, E.K. (2015). Keteladan Hidup dari al-arif Billah Maulana Syekh Muhammadiyah Zaini Banjar: Figur Karismatik Abah Guru Sekumpul. Sidoarjo: Penerbit Bina Aswaja Cetakan II
- Bulan Sabit Merah Indonesia, (2002). Solusi Kemanusiaan Nasional dan Internasional”Diakses pada 10 Februari 2023. <https://www.bsmi.or.id/>
- Dzofir, M. (2017) Agama Dan Tradisi Lokal (Studi Atas Pemaknaan Tradisi Rebo Wekasandi Desa Jepang, Mejobo, Kudus). Jurnal IJTIMAIYA _ Vol. 1 No. 1 Juli-Desember 2017
- Fahma, dkk. (2022) Pola penyakit kulit pada penyintas gempa cianjur tahun 2022.
- Fattah, M.A. (2006). Tradisi Orang-Orang NU. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Hanif, A, (2016). Tradisi Peringatan Haul dalam Pendekatan Sosiologi Pengetahuan Peter L. Berger Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial, 55-57.
- Kasdi, A. (2019). Wasathiyyah Islam as The Road to Moderatism in Indonesia. Al-Albab, 8(2), 179–192.
- Kurnianti, I. (2022). Analisis Semiotika Komunikasi Visual Dalam Poster KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Guru Sekumpul) Di Lingkungan Masyarakat Multiagama (Studi Kualitatif Semiotika Roland Barthes). Tesis: Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
- Nasih, M. Abbas,E.W., & Syaharuddin. (2019) Nilai-Nilai Haul Guru Sekumpul Sebagai Sumber Belajar IPS. [Jurnal Socius](#) 8(2)
- NU Online Ubudiyah. (2006). “Tradisi Haul” Diakses pada 10 Februari 2023 <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/tradisi-haul-eABrU>
- Rahman, G, (2017). Gotong Royong Lalawatan Pada Tradisi Haul Masyarakat Banjar Pahuluan Desa Andhika Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Supartono, B., Kusumaningsih, P., Kaurow, S. P., Suhaida, F. T. ., & Mufida, F. S. Q. . (2022). Khitanan Massal Aman di Masa Pandemi Covid-19 dengan Tes Usap Antigen dan Smartclamp. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 1(1), 1–11.